

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikaji menggunakan kerangka konseptual serta teori yang telah dipaparkan pada Bab 1, dengan memperhatikan kumpulan data yang tersusun di dalam Bab 2 dan Bab 3, serta memanfaatkan analisis yang terdapat dalam Bab 4, penulis berhasil menjawab pertanyaan penelitian mengenai “*bagaimana identitas emerging power menopang penggunaan hak veto China tahun 2011-2014?*” secara tersusun dan konseptual. Maka penulis berhasil menemukan dua kesimpulan sebagai berikut: **Pertama, identitas *emerging power* China menopang perubahan identitas peran yang berdampak kepada aktifnya penggunaan hak veto China pada tahun 2011-2014.** Meskipun terdapat empat jenis identitas yang dapat dikaji dalam menentukan alasan dalam China melakukan veto, penulis hanya membahas identitas peran. Hal ini dikarenakan dalam pembentukan identitas *emerging power*, China mendapatkan peran tersebut akibat dari ekspektasi pihak-pihak luar yang menginginkan China agar dapat bertindak selayaknya pemimpin sesuai dengan kapasitas yang saat ini ia miliki. Pihak-pihak internasional menganggap bahwa kapasitas ekonomi, politik dan militer China yang besar sudah sepantasnya bertindak sebagai calon pemimpin baru untuk mengganti Amerika Serikat. Sang naga sudah kembali mendapatkan sisik emas, semburan api dan aura magisnya kembali sehingga ia seharusnya bertindak layaknya

seekor naga. Dengan adanya ekspektasi dari komunitas internasional terhadap China agar bertindak layaknya seorang pemimpin, China akhirnya berani untuk bertindak konsisten dalam melakukan kebijakan luar negerinya sesuai dengan *five principles of coexistence* sehingga menyebabkan China berani untuk lebih aktif menggunakan hak vetonya terhadap kasus intervensi kemanusiaan di Suriah.

Kedua, identitas *emerging power* China berperan menopang perubahan intensi China dalam penggunaan hak vetonya. Dalam melihat tindakan China dalam menggunakan hak vetonya, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah maksud dibalik penggunaan hak veto itu sendiri. Sebelum China menyandang identitas sebagai sebuah *emerging power* China hanya menggunakan hak vetonya dalam melindungi kepentingan yang sifatnya langsung mempengaruhi *influence* nya di negara Afrika dan Asia Tenggara. Namun setelah China mendapatkan dirinya sebagai sebuah *emerging power*, China menggunakan hak vetonya dengan maksud untuk menjalankan peran dan membuktikan dirinya sebagai sebuah *emerging power* yang bertindak konsisten dan berani untuk memimpin agenda global. Lantas tidak heran jika sebelum tahun 2011, China hanya melakukan veto terhadap kasus intervensi kemanusiaan sebanyak lima kali dalam kurun waktu 70 tahun dan hanya mengintervensi jika terdapat kasus yang sifatnya langsung bersinggungan dengan kepentingan China tetapi meloloskan banyak usulan intervensi kemanusiaan yang lain. Sifat yang sangat bertolak belakang jika dibandingkan dengan penggunaan hak veto China pada tahun 2011-2014 yang menyanggah

usulan-usulan yang bentuknya intervensi kemanusiaan dalam kasus kemanusiaan di Suriah.

Ketiga, Berubahnya identitas dan intensi menyebabkan adanya perubahan sikap terhadap kepentingan China yang menopang penggunaan hak vetonya pada tahun 2011-2014. Seperti yang sudah dijelaskan dalam kerangka pemikiran, tindakan sebuah negara merupakan hasil dari manifestasi sebuah kepentingan yang dilandasi oleh identitas yang dimilikinya. Kepentingan yang dibahas dalam penelitian ini hanya membahas kepentingan citra diri kolektif, karena kepentingan *physical survival*, otonomi dan kesejahteraan ekonomi tidak relevan untuk dibahas. Dengan melihat adanya perubahan identitas dan maksud yang dimiliki oleh China, tentu akan mengubah sikapnya terhadap tindakan yang akan dilakukan untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Terbukti, sebelum komunitas internasional menyandangkan peran China sebagai *emerging power*, China sering mengalah dalam bentuk menyatakan untuk abstain dalam sebuah sidang PBB yang membahas intervensi kemanusiaan. Hal ini dapat kita lihat dari bagaimana China lebih mengalah dan tidak melakukan veto terhadap kasus intervensi kemanusiaan di Libya padahal China berpotensi mendapat kerugian yang besar dari adanya intervensi kemanusiaan ke Libya.

Namun setelah kasus di Libya, China mendapat kritikan keras dari pihak internal dan eksternal karena tindakannya yang tidak konsisten dengan *five principles of coexistence* dan dianggap sebagai negara besar yang tidak bertanggung jawab (bertindak pragmatis). Hal ini kemudian menyebabkan salah

satu kepentingan China yaitu tercederainya kepentingan mengenai citra diri kolektif yang sifatnya positif. Setelah China mendapati kepentingan citra diri kolektifnya tercederai, China lebih aktif menggunakan hak vetonya dalam kasus intervensi kemanusiaan di Suriah dengan tujuan untuk mendapatkan citra diri yang sifatnya positif dan sebagai bentuk tindakan untuk mempertegas posisinya sebagai *emerging power*. Maka tidak heran jika kita melihat bagaimana China bertindak konsisten dalam menegakan *five principles of coexistence* dengan menyetujui resolusi-resolusi PBB yang sifatnya tidak mengganggu kedaulatan Suriah dan memveto usulan-usulan resolusi yang sifatnya dapat mengintervensi Suriah secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Beetham, D. (1991). *Legitimacy of Power*. Basingstoke: Macmillan.
- Bergsten, C. F., III, C. F., & Lardy, N. R. (2009). *China's Rise: Challenges and Opportunities*. Washington D.C: Peterson Institute.
- Burchill, S. (2005). *The National Interest in International Relations Theory*. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Cheng, J. Y.-s. (2016). *China's Foreign Policy: Challenges and Prospects*. World Scientific Publishing.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Approach*. London: Sage Publication.
- Danish Institute of International Affairs. (1999). *Humanitarian Intervention: Legal and Political Aspects*. Chatam House.
- Garver, J. W., & Ross, R. S. (2006). China's Decision for War With India in 1962. In A. L. Johnson, *New Directions to the Study of Chinese Foreign Policy* (pp. 86-98). Stanford: Stanford University Press.
- George, A., & Keohane, R. (1980). The Concept of National Interests: Uses and Limitations. In A. George, *Presidential Decisionmaking in Foreign Policy* (pp. 217-238). Boulder: Westview Press.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif dan Reflektif*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Holzgrefe, J. (2003). The Humanitarian Intervention Debate. In J. Holzgrefe, & R. Keohane, *Humanitarian Intervention: Ethical, Legal and Political Dilemmas* (pp. 15-52). Cambridge: Cambridge University Press.
- Hurd, I. (2010). *International Organization: Politics. Law. Practice*. Cambridge University Press.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2007). *Introduction to International Relations: The Third Volume*. Oxford.
- Kartochwil, F. V. (1989). *Rules, Norms and Decisions: On The Condition of Practical and Legal Reasoning In International Relations And Domestic Affairs*. Cambridge University Press.
- Lardy, N. R. (2005). China: The Great New Economic Challenge? In C. F. Bergsten, *The United States and The World Economy* (pp. 121-141). Washington D.C: Peterson Institute for International Economic.
- Luke, E. C. (2008). A Council for All Reasons: The Creation of the Security Council and its Relevance Today. In V. Lowe, et al, *The United Nations Security Council and War: The Evolution of Thought and Practice Since 1945* (pp. 61-85). Oxford: Oxford University Press.
- Maxwell, R. (1987). *Deng Xiaoping: Speeches and Writings (2nd ed.)*. Oxford & New York: Pergamon Press.

- Robertson, P. E. (2014). The Global Impact of China's Growth. In S. Fan, et al, *The Oxford Companion to The Economics of China* (pp. 98-103). Oxford: Oxford University Press.
- Shambaugh, D. (2016). *The China Reader: Rising Power (6th Edition)*. Oxford: Oxford University Press.
- Shimoon, R. (1963). *Self Reliance and Independent National Economic Creation*. Peking: Foreign Language Press.
- Wei, S. J. (1996). Foreign Direct Investmen in China: Sources and Consequences. In Takatoshi. et al., *Financial Deregulation and Integration in East Asia* (pp. 77-105). Chicago: University of Chicago Press.
- Wendt, A. (1999). *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Whutnow, J. (2013). *Chinese Diplomacy and The UN Security Council: Beyond The Veto*. London: Routledge.
- Xiaoping, Deng. (1991). *Selected Works of Deng Xiaoping Vol. 1*, People's Publishing House.
- Yi, L. Z. (2014). The Concept of National Interest. In J. Yang, *China's Diplomacy: Theory and Practice* (pp. 121-190). New Jersey: World Century Publishing.

DISERTASI

- Au, M.Kicheong. (2012) *Chinese Socialism: an Interactive Perspective of The Legal Framework of Market Economies of The People's Republic of China*. Faculty of Graduate Studies (Law). University of British Columbia
- Lee, Scott J. (2013) *From Beijing to Baghdad: Stability and Decision-making in Sino - Iraqi Relations 1958-2012*. Political Science. University of Pennsylvania.
- Lu, Yang. (2014). *Dynamics of National Interest and National Identity: A Constructivist Approach to the India-China Relations (2003-2012)*. Heidelberg. South Asia Institute. University of Heidelberg
- Novak, Matthew. (2016). *Right to Rule: Legitimacy and Popular Will in Contemporary China*. Political Science. Haverford College.
- Xu, Shaomin. (2016). *The Evolution of Chinese Soft Power: It's International and Domestic Roles*. School of Social and Cultural Studies. The University of Western Australia.

JURNAL

- Alexandrov, M. (2009). The Concept of State Identity in International Relations: A Theoretical Analysis. *Journal of International Development and Cooperation*, 33-46.
- Bijian, Z. (2005). China's 'Peaceful Rise' to Great-Power Identitas. *Foreign Affairs*, 18-24.
- Buckley. C.A (2012). Learning from Libya Acting in Syria. *Journal of Strategic Security*. 5. No.2. 81-104

- Callahan, W. A. (2009). The Cartography of Chinese Humiliation. *Public Culture*, 141-173.
- Davis, J. E. (2011). From Ideology to Pragmatism: China's Position on Humanitarian Intervention in the Post-Cold War Era. *Vanderbilt Journal of Transnational Law*, 217-283.
- Edney, K. (2015). Building National Cohesion and Domestic Legitimacy a Regime Security Approach to Soft Power in China. *Politics*, 259-272.
- Heng, K. (2017). The Rise of China: Global Threat or International Peace. *UC Occasional Paper Series*, 1-18.
- Holland, C. (2012). Chinese Attitudes to International Law: China. The Security Council. Sovereignty and Intervention. *Journal of International and Politic Online Forum*. 1-43.
- Kardas, S. (2001). Humanitarian Intervention: The Evolution of The Idea and Practice. *Journal of International Affairs*.
- Lebow, R. N. (2008). Identity and International Relations. *International Relations*. 473.
- Lin, J. Y. (2013). From Flying Geese To Leading Dragons: New Opportunities and Strategies for Structural Transformation in Developing Countries. *Global Policy*, 397-409.
- McKnight, T. (2013). Regime Legitimacy and the CCP. *POLS*, University of Sandiego. 1-24
- Miller, M. C. (2016). The Role of Beliefs in Identifying Rising Powers. *The Chinese Journal of International Politics*, 211-238.
- Mu Ren. (2014) Interpreting China's (Non-) Intervention Policy to The Syrian Crisis: A Neo Classical Analysis. *Ritsumeikan Annual Review of International Studies*. Vol. 13. p.127-155
- Schell, O. (2008). China: Humiliation & The Olympics. *New York Review of Books*. 55.13
- Sun, Y. *Syria*. (2012). What China Has Learned From its Libya Experience. *Asia Pacific Bulletin*. No.152.
<http://www.eastwestcenter.org/publications/syria-what-china-has-learned-its-libya-experience>
- Swaine, M. D. (2012). Chinese Views of The Syrian Conflict. *China Leadership*, 1-15
- Tianyong, Z. (2014). the China Dream and The China Path. *Series on Chinese Economic Research*, 1-28.
- Weissman, M. (2015). Chinese Foreign Policy in a Global Perspective: A Responsible Reformer 'Striving For Achievement. *JCIR*, 151-166.
- Wendt, A. (1994). Collective Identity Formation and The International State. *The American Political Science Review*. 384-396.

LAPORAN PENELITIAN

- China Power Team. (2015, Desember 28). *What Does China Really Spend on Its Military*. CSIS. <https://chinapower.csis.org/military-spending/>

- Cordesman, A. H. (2016). *Estimates of Chinese Military Spending*. CSIS.
- Pew Research Center. (2011, Juli 13). *China Seen Overtaking U.S. As Global Power*. Diambil kembali dari Pew Global:
<http://www.pewglobal.org/2011/07/13/china-seen-overtaking-us-as-global-superpower/>
- Pew Research Center. (2014, Juli 14). *U.S. Surveillance and Drones, bu Limited Harm to America's Image*. Diambil kembali dari Pew Global:
<http://www.pewglobal.org/2014/07/14/global-opposition-to-u-s-surveillance-and-drones-but-limited-harm-to-americas-image/>
- PBB. (2016). Vol:1. *Repertoire of The Security Council 2010-2011*.
- Security Council. (2015). *Security Council Research Report: The Veto*. United Nations.
- Morisson, W. M. (2014). *China's Economic Rise: History, Trends, Challenges, and The Implications For The United States*. Washington D.C: Congressional Research Service.
- Okovat, S. (2011). *The United Nations Security Council: It's Veto Power and Its Reform*. UNSC Working Paper. Sydney. The University of Sidney.
- Shane, M., & Gale, F. (2004). *China: A Study of Dynamic Growth*. Washington D.C: United State Department of Agriculture.
- The World Bank. (2015). *China Economic Update*. The World Bank.
- United Nations Department of Public Information. Daftar Peringkat Negara Pengirim Personil Militer dan Polisi Dalam Operasi Penjaga Kedamaian. PBB
- United Nations Department of Public Information. *United Nations Peacekeeping Review*.PBB.

DOKUMEN RESMI

- ASEAN. Pernyataan ASEAN Summit ke-13 tahun 2007. poin ke-16
- Dewan Negara Republik Rakyat China. *white paper* China tahun 2011 dalam menjelaskan *China's Peaceful Development*.
- Dewan Negara Republik Rakyat China. *Five Principles of Co-existence*
- Konstitusi China 1982 Amandemen Tahun 2004.
- PBB. *2005 World Summit Outcome*. 15 September 2005
- PBB. Dokumen usulan Bahrain. Kolombia. Mesir. Perancis. Jerman. Yordania. Kuwait. Libya. Maroko. Oman. Portugal. Qatar. Arab Saudi. Togo. Tunisia. Turki. Uni Emirat Arab. Inggris Raya dan Amerika Serikat. S/2012/77. 4 Februari 2012
- PBB. Dokumen usulan negara Perancis. Jerman. Inggris Raya dan Portugal. S/2011/612
- PBB. Draf Resolusi DK PBB Dokumen S/2014/348. tanggal 22 Mei 2014
- PBB. Draf Resolusi PBB tanggal 4 Oktober 2011. 4 Febuari 2012. 19 Juli 2012. dan 22 Mei 2014
- PBB. Pernyataan Ibrahim Gambari. *Special Adviser to the Secretary-General Briefing to the Security Council*. 5 Oktober 2017
- PBB. Pernyataan Presiden Dewan Keamanan S/PRST/2012/6

PBB. Piagam PBB Bab V Pasal 27
 PBB. Resolusi DK PBB ke-678. 29 November 1990
 PBB. Resolusi PBB ke-940. tanggal 31 Juli 1994
 PBB. Resolusi PBB ke-1970. tanggal 26 Februari 2011
 PBB. Resolusi PBB pada sidang umum tanggal 16 September 2005
 PBB. Resolusi PBB ke-1973. tanggal 17 Maret 2011
 PBB. Resolusi PBB no. 2042
 PBB. Resolusi PBB no. 2118
 PBB. Statuta Roma 17 Juli 1998
 PBB. Transkripsi Persidangan PBB S/10771 23 Agustus 1972
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-3238. 16 Juni 1993
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-3982. 25 Februari 1999
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-5619. 12 Januari 2017. p.2
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-5933. 11 Juli 2008
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-6498. 17 Maret 2011
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-6524. 27 April 2011
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-6627. 4 Oktober 2011
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-6710. 31 Januari 2012
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-6711. 4 Februari 2012
 PBB. Transkripsi Sidang DK PBB ke-7180
 Perjanjian Liga Bangsa-Bangsa Pasal 5 ayat 1
 Wakil Permanen Republik Rakyat China kepada PBB. (2012, 20 September)
Position Paper of The People's Republic of China at The 67th Session of The United Nations General Assembly. Diambil dari China-UN:
<http://www.china-un.org/eng/hyyfy/t971887.htm>

SITUS

BBC. (2011. Maret 18). *Libya UN Resolution 1973: Text Analysed.* Diambil kembali dari BBC.com: <http://www.bbc.com/news/world-africa-12782972>

BBC. (28 Juni 2014) Xi Jinping Promises Neighbours China Soft Power. Diambil kembali dari BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-28071028>

Cina Power Team. *How China Shaping The Global Economic Order.* CSIS. <https://chinapower.csis.org/how-is-china-shaping-the-global-economic-order/>

Drew Thompson. (2010, Februari 11). *Think Again: China's Military.* Diambil dari Foreign Policy: <http://foreignpolicy.com/2010/02/11/think-again-chinas-military/>

Global Policy Forum. *Changing Pattern in the Use of the Veto in the Security Council.* <https://www.globalpolicy.org/component/content/article/102/32810.htm>

- Stonefish, I. (2014, September 25). *Is China Still a 'Developing Country'?* Diambil kembali dari Foreign Policy: <https://foreignpolicy.com/2014/09/25/is-china-still-a-developing-country/>
- Hinton, Christopher. (2009 8 Juni) *Global Military Spending Hits a Record in 2008*. Diambil kembali dari Market Watch: <https://www.marketwatch.com/story/global-military-spending-hits-a-record-in-2008>
- Hughes, Chris. (2012, Juli 20). *Mystery surrounds whereabouts of Syrian dictator Bashar Assad after he flees Damascus as fighting intensifies*. Diambil kembali dari Daily Records: <https://www.dailyrecord.co.uk/news/uk-world-news/mystery-surrounds-whereabouts-of-syrian-dictator-1167183>
- Karam, S.. & Lowe, C. (2011. Februari 16). *Riot Breaks Out in Libyan City of Benghazi*. Diambil kembali dari Reuters: <http://www.reuters.com/article/us-libya-rioting-benghazi-idUSTRE71F1A820110216>
- Panda, A. (2017, Mei 5). *The Legacy of China's May Fourth Movement*. Diambil kembali dari The Diplomat: <https://thediplomat.com/2015/05/the-legacy-of-chinas-may-fourth-movement/>
- Perwakilan China untuk PBB. *Explanatory Remarks by Ambassador Wang Min after General Assembly Vote on Draft Resolution on Syria*. 3 Agustus 2012. <http://www.china-un.org/eng/hyyfy/t958262.htm>
- PBB. (2011). *Security Council Approves 'No-Fly Zone' Over Libya. Authorizing 'All Necessary Measures' to Protect Civilians by Vote of 10 in Favour with 3 Abstentions*. Diambil kembali dari United Nations: <http://www.un.org/press/en/2011/sc10200.doc.htm>
- PBB. (2013) *Remarks At China Peacekeeping Military Service*. Diambil kembali dari United Nation Secretary General: <https://www.un.org/sg/en/content/sg/speeches/2013-06-19/remarks-china-peacekeeping-military-training-centre>
- Pidato Xi Jinping. 1 April 2014. CCTV. <http://english.cntv.cn/2014/04/02/VIDE1396414681229151.shtml>
- Sellighson, D. (2010 April 12). *China Faces the Challenge of International Leadership*. Diambil kembali dari World Resources Institute: <http://www.wri.org/blog/2010/04/china-faces-challenges-international-leadership>
- Sherlock, R. (2011). *Libyan Authorities Give Rebel Militias Two Weeks To Hand In Weapon*. Diambil kembali dari The Telegraph: <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/africaandindianocean/libya/8941415/Libyan-authorities-give-rebel-militias-two-weeks-to-hand-in-weapons.html>

- The Telegraph. (2011, Oktober 22). *Captured: The Last Moments of Colonel Gaddafi*. Diambil kembali dari The Telegraph:
<http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/africaandindianocean/libya/8843066/Captured-the-last-moments-of-Colonel-Gaddafi>.
- The Guardian. (2014, Mei 22). *Russia and China Veto UN Move to Refer Syria to International Criminal Court*. Diambil kembali dari The Guardian:
<https://www.theguardian.com/world/2014/may/22/russia-china-veto-un-draft-resolution-refer-syria-international-criminal-court>
- The World Bank. Data Peminjaman Negara Sesuai Dengan Pendapatan.
<https://datahelpdesk.worldbank.org/knowledgebase/articles/906519>
- Wang, Z. (2013, Februari 5). *Not Rising, But Rejuvenating*. Diambil kembali dari The Diplomat: <https://thediplomat.com/2013/02/chinese-dream-draft/?allpages=yes>